



# KEBIJAKAN AKADEMIK

No. Dokumen : KA-GKM-ARS-FT-001  
Edisi : 02  
Revisi : 00  
Tanggal terbit : September 2011  
Halaman : 1 dari 13

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
DAFTAR ISI	1
Lembar Pengesahan	2
Daftar Distribusi	2
Catatan Perubahan	2
KATA PENGANTAR	3
BAB I PENDAHULUAN	4
BAB II ARAH KEBIJAKAN	5
Umum	5
Pendidikan	5
Penelitian	7
Pengabdian Pada Masyarakat	9
BAB III AZAS PENYELENGGARAAN	11
BAB IV PENUTUP	12
Penyusun	13



# KEBIJAKAN AKADEMIK

No. Dokumen : KA-GKM-ARS-FT-001  
Edisi : 02  
Revisi : 00  
Tanggal terbit : September 2011  
Halaman : 2 dari 13

## PROSEDUR IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU DEPARTEMEN ARSITEKTUR, FT. USU

	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Disiapkan Oleh	Ir . N. Vinky Rahman, MT.	Ketua Departemen Arsitektur		
Disahkan Oleh	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
	Prof. Dr. Ir. Bustami Syam, MSME.	Dekan		

### DAFTAR DISTRIBUSI

No.	Penerima	Personel	Tanda tangan	Tanggal
1	Laboratorium Perancangan	Ka. Laboratorium		
2	Laboratorium Lingkungan	Ka. Laboratorium		
3	Laboratorium Kota dan Perumahan	Ka. Laboratorium		
4	Laboratorium Teori dan Kritik Arsitektur	Ka. Laboratorium		
5	Laboratorium Struktur & Konstruksi	Ka. Laboratorium		
6	Dosen di Lingkungan Dep. Arsitektur	Dosen		
7	Administrasi Umum	Kepala/Staff		
8	Administrasi Akademik	Kepala/Staff		
9	Administrasi Kemahasiswaan	Kepala/Staff		
10				
11				
12				

### CATATAN PERUBAHAN PROSEDUR IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU DEPARTEMEN ARSITEKTUR, FT. USU

Revisi ke	Tanggal	Halaman	Paragraf	Alasan	Disahkan Oleh	Fungsi/ Jabatan	Tanda Tangan
00	15 Sept. 2011	1-13		Perubahan format penomoran dokumen.			



# KEBIJAKAN AKADEMIK

No. Dokumen : KA-GKM-ARS-FT-001  
Edisi : 02  
Revisi : 00  
Tanggal terbit : September 2011  
Halaman : 3 dari 13

## KATA PENGANTAR

Kebijakan Akademik Departemen Arsitektur USU merupakan pedoman dan arah bagi penyelenggaraan kehidupan akademik di Departemen Arsitektur USU.

Kebijakan Akademik ini disusun berdasarkan visi dan misi Fakultas Teknik yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran akademik yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu dan sekaligus menjadi pedoman bagi seluruh sivitas akademika dalam penyelenggaraan pendidikan di Departemen Arsitektur USU.

Kebijakan Akademik, Standar Akademik, dan Peraturan Akademik yang merupakan kelengkapan Sistem Manajemen Mutu Akademik dikembangkan terus secara berkesinambungan oleh Departemen Arsitektur USU guna menjamin dan meningkatkan mutu lulusan sesuai dengan yang diharapkan.

Medan, September 2011  
Ketua Departemen Arsitektur

Ir . N. Vinky Rahman, MT.  
NIP. 132206820



# KEBIJAKAN AKADEMIK

No. Dokumen : KA-GKM-ARS-FT-001  
Edisi : 02  
Revisi : 00  
Tanggal terbit : September 2011  
Halaman : 4 dari 13

## BAB I PENDAHULUAN

Pesatnya kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di bidang Arsitektur disertai dengan semakin meningkatnya tuntutan masyarakat akan produk dan jasa arsitektur yang bermutu serta kebijakan era pasar global mengharuskan Departemen Arsitektur USU mengembangkan paradigma akademik baru melalui kebijakan akademik agar mampu beradaptasi dan sekaligus mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi guna mewujudkan tekad Departemen Arsitektur USU mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan yaitu menjadi Departemen Arsitektur unggulan dan paling diminati di Asia Tenggara dan pusat rujukan ilmu arsitektur mendukung visi Universitas Sumatera Utara yaitu "*University for Industry*".

Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat di Departemen Arsitektur USU didasarkan atas tujuan untuk meningkatkan peran Departemen Arsitektur USU dalam menunjang *transfer knowledge* dan perkembangan ilmu arsitektur dengan menghasilkan sumber daya yang handal, memiliki pengetahuan dan keterampilan, berjiwa peneliti serta profesional dalam upaya meningkatkan mutu arsitektur lokal dan nasional.

Berdasarkan atas pemikiran tersebut, maka disusunlah Kebijakan Akademik Departemen Arsitektur USU yang memuat tentang arah kebijakan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat serta azas penyelenggaraannya yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam pencapaian mutu Departemen Arsitektur yang diharapkan.



## BAB II ARAH KEBIJAKAN

### Umum

1. Departemen Arsitektur USU sebagai bagian dari masyarakat dunia, yang bersifat global sesuai dengan arah kebijakan USU, mampu berpartisipasi aktif dalam pengembangan IPTEK di bidang keilmuan arsitektur untuk kesejahteraan masyarakat dan lingkungan hidup.
2. Departemen Arsitektur USU, menjamin pelaksanaan kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan dengan memperhatikan etika dan hak atas kekayaan intelektual serta menghindari tindakan yang tercela.
3. Departemen Arsitektur USU berpartisipasi aktif dalam memelihara semangat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dalam kemajemukan agama, etnis, dan budaya nusantara.
4. Departemen Arsitektur USU melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan prinsip aksesibilitas, kesetaraan, keadilan dan keterbukaan diantara sivitas akademika demi terwujudnya sistem budaya masyarakat yang berkualitas, profesional, harmonis, dan sinergis.
5. Departemen Arsitektur USU secara konsisten melaksanakan inovasi dan integrasi antar bidang ilmu dalam upaya mengembangkan pendidikan, penelitian dan pelayanan ilmu arsitektur yang bermutu serta mendukung kegiatan wirausaha dengan etos kerja yang jujur, santun, dan bertanggungjawab.

### Pendidikan

#### Misi dan Tujuan

1. Menjadikan Departemen Arsitektur USU sebagai departemen terkemuka dalam bidang pendidikan dengan senantiasa mengembangkan diri sesuai dengan kemajuan IPTEK secara tepat guna melalui penambahan ilmu dan penelitian.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki, memelihara dan mengembangkan integritas kepribadian yang tinggi, rasa tanggungjawab, sifat dapat dipercaya serta menaruh perhatian dan penghargaan terhadap sesama manusia sesuai dengan etika ber-arsitektur yang profesional.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu mengikuti, menapis, dan memanfaatkan IPTEK secara tepat guna serta mampu bersaing secara global.



# KEBIJAKAN AKADEMIK

No. Dokumen : KA-GKM-ARS-FT-001  
Edisi : 02  
Revisi : 00  
Tanggal terbit : September 2011  
Halaman : 6 dari 13

## Program

1. Merumuskan sistem penerimaan mahasiswa baru dengan memperhatikan kualitas calon mahasiswa melalui uji pengetahuan dan keterampilan.
2. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui kurikulum berbasis kompetensi yang didasarkan pada nilai moral, etika, dan profesionalisme.
3. Menyelenggarakan proses belajar mengajar yang berorientasi pada perkembangan IPTEK dan kebutuhan masyarakat dalam bidang arsitektur untuk menghasilkan Sarjana Arsitektur dan Arsitek yang berpengetahuan dan berketerampilan, bersikap demokratis, penuh tanggungjawab, dan berbudi pekerti yang luhur sesuai dengan etika profesi Sarjana Arsitektur.
4. Mendidik mahasiswa agar dapat melakukan tugas profesi arsitek dalam tata sistem rekayasa arsitektur dengan berpedoman pada rasa kemanusiaan dan etika profesi arsitek nasional.
5. Meningkatkan kualitas sumber daya agar sesuai dengan perkembangan IPTEK bidang ilmu yang ditekuninya, agar dapat dijadikan sebagai pusat rujukan perkembangan keilmuan arsitektur lokal dan regional.
6. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana akademik agar diperoleh kualitas lulusan yang memiliki daya saing baik di tingkat nasional maupun internasional serta memiliki semangat kewirausahaan baik secara perseorangan maupun kelompok.

## Sumber Daya

1. Mendorong staf pengajar untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dalam penguasaan IPTEK bidang ilmu yang ditekuninya baik melalui pendidikan formal maupun informal untuk peningkatan kemampuan dalam penguasaan bahan ajar, pengembangan metode pembelajaran berbasis penelitian secara kreatif dan inovatif sehingga kompetensi lulusan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.
2. Mendorong peningkatan kemampuan tenaga kependidikan sebagai tenaga pendukung administrasi akademik melalui pelatihan-pelatihan agar dapat memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada pelanggan.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana akademik untuk menunjang peningkatan mutu pendidikan dan lulusan Departemen Arsitektur USU.
4. Menerapkan sistem manajemen informasi untuk menunjang peningkatan mutu pelayanan administrasi akademik, pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.



# KEBIJAKAN AKADEMIK

No. Dokumen : KA-GKM-ARS-FT-001  
Edisi : 02  
Revisi : 00  
Tanggal terbit : September 2011  
Halaman : 7 dari 13

## Evaluasi Program

1. Upaya perbaikan dan peningkatan kualitas secara berkesinambungan pada seluruh program yang dikembangkan selalu dievaluasi dengan manual mutu yang relevan.
2. Evaluasi dilakukan secara sistematis, terstruktur, periodik dan berkesinambungan melalui alat ukur yang baku.

## Kelembagaan

1. Untuk mencapai visi sebagai departemen unggulan, maka Departemen Arsitektur USU harus melakukan evaluasi diri dan pemetaan ulang guna menentukan kondisi saat ini dan melakukan perbaikan-perbaikan secara sistematis dan berkesinambungan dengan mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki Fakultas untuk mencapai mutu pendidikan yang diharapkan.
2. Mengembangkan kerjasama dengan departemen / program studi sejenis di dalam negeri maupun luar negeri dalam upaya meningkatkan wawasan dan kemampuan akademik peserta didik dan staf pengajar.
3. Mengembangkan kerjasama dengan instansi-instansi rekayasa / engineering di dalam dan luar negeri dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat dalam bidang tata arsitektur dan lingkungan binaan.

## Penelitian

### Misi dan Tujuan

1. Menumbuh-kembangkan budaya penelitian dikalangan sivitas akademika sebagai wujud salah satu dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk mengangkat reputasi departemen yang mendukung visi *Architecture for Industry*.
2. Mendorong minat sivitas akademika untuk menemukan inovasi-inovasi baru dalam bidang arsitektur guna mengangkat reputasi Departemen Arsitektur.

### Program

1. Melaksanakan penelitian yang berorientasi pada pengembangan IPTEK untuk dapat memproduksi arsitektur secara ilmiah yang merupakan salah satu landasan utama untuk menumbuhkan dan membina kemampuan menguasai metode penyelesaian masalah melalui cara berfikir kritis, penalaran ilmiah, berfikir alternatif dan kemampuan pengambilan keputusan secara benar.
2. Penelitian diarahkan untuk kemajuan ilmu pengetahuan, perolehan hak paten, dan penemuan model perancangan arsitektur yang tepat guna dan kontekstual.



# KEBIJAKAN AKADEMIK

No. Dokumen : KA-GKM-ARS-FT-001  
Edisi : 02  
Revisi : 00  
Tanggal terbit : September 2011  
Halaman : 8 dari 13

3. Mengikutsertakan dan meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan pihak luar (industri bahan bangunan, rekayasa dll) dalam setiap penelitian yang dilakukan oleh staf pengajar.
4. Memberikan penghargaan kepada sivitas akademika yang melaksanakan penelitian untuk meningkatkan minat meneliti.
5. Mendorong dan memfasilitasi peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal terakreditasi baik nasional maupun internasional.
6. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana penelitian agar diperoleh kualitas penelitian yang memiliki daya saing baik di tingkat nasional maupun internasional.

## **Sumber Daya**

1. Sivitas akademika diharuskan untuk aktif dalam penelitian baik yang bersifat swadana maupun melalui dana-dana kolaboratif dan kompetitif yang disediakan oleh pemerintah dan institusi.
2. Menjalinkan kerjasama dalam bidang penelitian baik nasional maupun internasional guna mengangkat reputasi dan kinerja Departemen Arsitektur.
3. Mengembangkan jalinan kerja sama yang menjamin kesinambungan proses regenerasi dalam penelitian.

## **Evaluasi Program**

1. Mengembangkan standar pengukuran relevansi dan kualitas hasil penelitian berdasarkan apresiasi yang diberikan oleh kalangan dunia pendidikan atau profesi tingkat nasional maupun regional melalui publikasi, presentasi ilmiah atau pemanfaatan langsung di masyarakat.

## **Kelembagaan**

1. Penelitian dilakukan secara perorangan atau kelompok dibawah koordinasi Departemen yang transparan dan akuntabel.
2. Departemen berupaya mengembangkan kerjasama dengan instansi lain dalam bidang penelitian baik di tingkat nasional maupun internasional guna peningkatan kualitas, kapasitas, kuantitas dan pendanaan penelitian.





## Pengabdian Pada Masyarakat

### Misi dan Tujuan

1. Menyelenggarakan pelayanan ber-arsitektur kepada masyarakat dengan memanfaatkan kemajuan IPTEK secara tepat untuk meningkatkan kualitas tata lingkungan binaan.
2. Menyelenggarakan kegiatan multidisipliner berdasarkan kemajuan IPTEK untuk menyelesaikan permasalahan tata ruang dan tata lingkungan binaan. masyarakat.

### Program

1. Departemen memfasilitasi dan mengkoordinasikan program pengabdian pada masyarakat yang meliputi aspek perizinan, penetapan tenaga pelaksana kegiatan, pendanaan, dan jadwal pelaksanaan.
2. Program pengabdian masyarakat dilaksanakan dapat dalam bentuk klinik arsitektur dan pelayanan model kelembagaan serta dampingan teknis rekayasa arsitektur atau pelatihan arsitektur dengan sasaran semua aspek lapisan masyarakat.
3. Departemen bekerjasama dengan Pemerintah Kota, Bappeda dan Dinas Tata Bangunan menetapkan suatu Wilayah Kajian Tata Lingkungan Binaan Terpadu Berbasis Partisipatoris Arsitektural yang dapat dijadikan laboratorium percontohan untuk kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang diprogram oleh Departemen secara berkala dan berkesinambungan.
4. Departemen memfasilitasi program penyediaan jasa konsultasi dan pelayanan di bidang arsitektur oleh dosen dan mahasiswa tingkat akhir yang informatif dan terampil.

### Sumber Daya

1. Sivitas akademika diharuskan untuk aktif dalam pengabdian pada masyarakat baik yang bersifat swadana maupun melalui dana-dana kolabortif dan kompetitif yang disediakan oleh pemerintah dan institusi.
2. Menjalinkan kerjasama dalam bidang pengabdian pada masyarakat baik nasional maupun internasional guna mengangkat reputasi Departemen.
3. Mengembangkan jalinan kerja yang menjamin kesinambungan proses regenerasi dalam pengabdian pada masyarakat.



# KEBIJAKAN AKADEMIK

No. Dokumen : KA-GKM-ARS-FT-001  
Edisi : 02  
Revisi : 00  
Tanggal terbit : September 2011  
Halaman : 10 dari 13

## **Evaluasi Program**

1. Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan kontribusi nyata dari pelaksanaan salah satu dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dievaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam penciptaan perancangan lingkungan binaan (arsitektur).
2. Kegiatan pengabdian pada masyarakat harus dievaluasi dan hasilnya disampaikan ke Pemerintah Kota / Kabupaten beserta Dinas terkait sebagai kontribusi Departemen dalam ikut menanggulangi masalah tata ruang dan arsitektur kota / daerah.

## **Kelembagaan**

1. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dikoordinasikan oleh Departemen melalui suatu Unit Pelaksana Teknis / Pusat Studi .
2. Departemen berupaya mengembangkan kerjasama dengan instansi lain dalam bidang pengabdian pada masyarakat baik di tingkat nasional maupun internasional guna peningkatan kualitas, kapasitas, kuantitas dan pendanaan program.



## BAB III AZAS PENYELENGGARAAN

Azas penyelenggaraan kebijakan akademik di Departemen Arsitektur USU merupakan prinsip utama yang menjadi pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan akademik yang meliputi :

1. Azas **Keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa**
2. Azas **Moralitas yang tinggi**, yaitu bahwa kebijakan akademik yang diselenggarakan atas dasar moral yang taat pada hukum dan peraturan yang berlaku dan mampu menjamin terakomodasinya kepentingan rakyat dan masyarakat luas tanpa harus mengorbankan identitas ilmiah.
3. Azas **Kebebasan akademik**, yaitu bahwa kebijakan akademik yang diselenggarakan atas pelaksanaan kebebasan mimbar akademik dengan memperhatikan etika dan Hak Atas Kekayaan Intelektual serta menghindari tindakan yang tercela.
4. Azas **Kebebasan ilmiah**, yaitu bahwa kebijakan akademik yang diselenggarakan atas pelaksanaan kebebasan otonomi keilmuan arsitektur dengan memperhatikan etika dan Hak Atas Kekayaan Intelektual serta menghindari tindakan yang tercela.
5. Azas **Keuniversalan**, yaitu bahwa kebijakan akademik yang diselenggarakan atas dasar persamaan hak.
6. Azas **Kemandirian**, yaitu bahwa kebijakan akademik diselenggarakan atas kemampuan Departemen untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi sivitas akademika, bangsa dan negara dengan mendayagunakan potensi dan sumber daya yang tersedia.
7. Azas **Akuntabilitas**, yaitu bahwa semua penyelenggaraan kebijakan akademik bersifat terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan dalam lingkungan akademik yang kondusif dan dinamis.
8. Azas **Kualitas**, yaitu bahwa kebijakan akademik diselenggarakan dengan mengedepankan kualitas masukan, proses, dan keluaran yang terpadu, serta terukur sesuai dengan visi dan misi Departemen.



# KEBIJAKAN AKADEMIK

No. Dokumen : KA-GKM-ARS-FT-001  
Edisi : 02  
Revisi : 00  
Tanggal terbit : September 2011  
Halaman : 12 dari 13

## BAB IV PENUTUP

1. Pelaksanaan Kebijakan Akademik 2011-2014 perlu disosialisasikan secara luas untuk menjamin keberhasilannya.
2. Penerapan Kebijakan Akademik 2011-2014 untuk mewujudkan visi Departemen Arsitektur yang unggul secara nasional maupun regional, jika dipandang perlu dapat dilengkapi dengan peraturan tambahan yang lebih rinci.

**Penyusun: Tim GKM Departemen Arsitektur USU**



# KEBIJAKAN AKADEMIK

No. Dokumen : KA-GKM-ARS-FT-001  
Edisi : 02  
Revisi : 00  
Tanggal terbit : September 2011  
Halaman : 13 dari 13

Ir . N. Vinky Rahman, MT.  
Imam Faisal Pane, ST, MT.  
Ir. Basaria Talarosha, MT.

Ketua  
Sekretaris  
Anggota